

Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Maluku Utara 2013



Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Maluku Utara 2013



**STATISTIK NILAI TUKAR PETANI
PROVINSI MALUKU UTARA
2013**

No. Publikasi : 82540.1402
Katalog BPS : 7102019.82
Ukuran Buku : 21 Cm x 29 Cm

Naskah :

Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Maluku Utara

Gambar Kulit :

Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Maluku Utara

Diterbitkan Oleh:

BPS Provinsi Maluku Utara

Dicetak Oleh :

BPS Provinsi Maluku Utara

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

<http://malut.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Nilai Tukar Petani Maluku Utara 2013 ini merupakan seri publikasi tahunan yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Maluku Utara. Data yang disajikan adalah data tahun 2013 yang mencakup lima subsektor, yaitu tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan. NTP digunakan sebagai salah satu *proxy* indikator tingkat kesejahteraan petani. NTP dihitung dengan tahun dasar 2007, dan mulai Desember 2013 NTP dihitung menggunakan tahun dasar 2012 dengan perluasan cakupan, baik komoditas maupun subsektornya.

Selain menyajikan data Indeks Harga yang Diterima dan Dibayar Petani serta Nilai Tukar Petani, publikasi ini juga menyajikan penjelasan mengenai diagram timbang yang digunakan dalam penyusunan NTP. Hal ini dimaksudkan agar konsumen data dapat memahami proses penghitungannya, serta konsepsi NTP sebagai pengukur kemampuan nilai tukar barang (produk) yang dihasilkan petani terhadap barang dan jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan untuk memproduksi komoditas pertanian.

Kami menyadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan pengguna data, sehingga kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan untuk penyempurnaan dan pengembangannya pada masa yang akan datang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan khususnya kepada responden dan semua pihak sehingga publikasi ini terwujud. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Ternate, Mei 2014

Kepala BPS Provinsi Maluku Utara



M. HABIBULLAH, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Grafik	iv
Daftar Tabel	v
I. Pendahuluan	1
II. Konsep dan Definisi	3
III. Metodologi	4
IV. Diagram Timbang	7
V. Klasifikasi Indeks	9
VI. Ulasan Ringkas	10
Tabel – Tabel	16

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1 Rata-rata NTP Per Subsektor Provinsi Maluku Utara Tahun 2012 – 2013 (2007=100)	10
2 Indeks yang Diterima Petani (It) Provinsi Maluku Utara Per Subsektor, 2013 (2007=100)	10
3 Perkembangan Ib, IKRT dan BPPBM Provinsi Maluku Utara, 2013 (2007=100)	11
4 Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Menurut Kelompok Pengeluaran Provinsi Maluku Utara, 2013 (2007=100)	11
5 Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) Menurut Kelompok Pembentuknya Provinsi Maluku Utara, 2013 (2007=100)	12
6 Nilai Tukar Petani Provinsi Maluku Utara Per Subsektor, 2013 (2007=100)	12
7 Rata-rata Nilai Tukar Petani Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia, 2013 (2007=100)	13
8 Rata-rata Nilai Tukar Petani Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia dan Subsektor, 2013 (2007=100)	13
9 Nilai Tukar Petani Provinsi Maluku Utara Menurut Subsektor, November – Desember 2013 (2012=100)	14
10 Perubahan IKRT/Inflasi Perdesaan Maluku Utara, Desember 2013 (2012=100)	15
11 Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Provinsi Maluku Utara Menurut Subsektor, November – Desember 2013 (2012=100)	15

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman	Tabel	Halaman
1.a	5	2.5	28
1.1	17	2.6	29
1.2	18	3.1	30
1.3	19	3.2	31
1.4	20	3.3	32
1.5	21	3.4	33
1.6	22	3.5	34
1.7	23	3.6	35
2.1	24		
2.2	25		
2.3	26		
2.4	27		

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lebih dari setengah jumlah penduduk Maluku Utara usia 15 tahun ke atas yang bekerja dengan menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan & perikanan, yaitu sebanyak 54,31 persen (Sakernas Agustus 2013). Meskipun jika dilihat dari peran sektor pertanian terhadap perekonomian di Maluku Utara mulai mengalami penurunan, akan tetapi tercatat masih cukup tinggi peranannya yaitu sebesar 33,77 persen pada tahun 2013.

Hal ini mencerminkan bahwa sektor pertanian sesungguhnya masih menjadi tumpuan bagi penduduk di Provinsi Maluku Utara dan sekaligus sebagai penyumbang terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga sangat diharapkan sektor pertanian ini dapat merupakan motor penggerak pertumbuhan yang mampu meningkatkan pendapatan para petani dan diharapkan mampu mengentaskan kemiskinan.

Pelaku sektor pertanian, khususnya petani, adalah masyarakat yang umumnya tinggal atau menetap di wilayah perdesaan. Sedikit ironis bahwa disatu sisi sektor pertanian sebagai pemberi sumbangan yang berarti terhadap pertumbuhan perekonomian namun di sisi lain tingkat kesejahteraan para petani yang berusaha pada sektor pertanian pada umumnya berada disekitar garis kemiskinan.

Sehubungan dengan itu, maka diperlukan suatu indikator yang secara akurat dapat mengukur kemampuan daya beli petani. Ukuran ini disajikan sebagai bentuk perhatian dan kepedulian pemerintah yang

berguna sebagai dasar pengambilan kebijakan dan keberpihakan kepada petani agar mereka tetap bersemangat dalam mengelola usaha pertanian.

Salah satu indikator yang dapat digunakan sebagai proxy tingkat kesejahteraan petani di daerah perdesaan adalah indikator Nilai Tukar Petani (NTP). Dimana NTP merupakan perbandingan indeks harga yang diterima oleh petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib). It merupakan suatu indikator tingkat kesejahteraan petani produsen dari sisi pendapatan, sedangkan Ib dari sisi kebutuhan petani baik untuk konsumsi maupun produksi. Bila It atau Ib lebih besar dari 100, berarti It atau Ib lebih tinggi dibandingkan It atau Ib pada tahun dasar.

Secara konseptual, NTP merupakan pengukur kemampuan tukar barang-barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam memproduksi produksi pertanian.

1.2 Arti Angka NTP

Secara umum ada tiga macam pengertian NTP yaitu:

1. $NTP > 100$, berarti petani mengalami surplus. Harga produksinya naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsinya. Dalam hal ini, pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya. Kondisi ini menggambarkan bahwa tingkat kesejahteraan petani lebih baik dibandingkan tingkat kesejahteraan petani pada tahun dasar.
2. $NTP = 100$, berarti petani mengalami impas/break event. Dalam hal ini, kenaikan/penurunan harga produksinya sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga barang

konsumsinya. Kondisi ini menggambarkan bahwa tingkat kesejahteraan petani tidak mengalami perubahan.

3. $NTP < 100$, berarti petani mengalami defisit. Dalam hal ini, kenaikan harga produksinya relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang konsumsinya. Kondisi ini menggambarkan, tingkat kesejahteraan petani pada suatu periode mengalami penurunan dibandingkan tingkat kesejahteraan petani pada tahun dasar.

1.3 Kegunaan

Kegunaan NTP antara lain adalah:

1. Dari indeks harga yang diterima petani (It) dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.
2. Dari kelompok konsumsi rumah tangga dalam indeks harga yang dibayar petani (Ib), dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di pedesaan
3. Nilai tukar petani mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam memproduksi. Hal ini terlihat bila dibandingkan dengan kemampuan tukarnya pada tahun dasar. Dengan demikian, NTP dapat dipakai sebagai salah satu indikator dalam menilai tingkat kesejahteraan petani.

1.4 Ruang Lingkup

Sektor pertanian yang dicakup dalam penghitungan NTP Provinsi Maluku Utara tahun 2013 meliputi lima subsektor yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Holtikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR), Peternakan, Perikanan.

II. KOSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang dipergunakan dalam penghitungan NTP antara lain:

- 2.1 **Nilai Tukar Petani** adalah angka perbandingan indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase. *Indeks harga yang diterima petani* adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. *Indeks harga yang dibayar petani* adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumahtangga petani, baik kebutuhan konsumsi rumahtangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.
- 2.2 **Petani** adalah seseorang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/ bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharap upah (buruh tani) bukan termasuk petani.
- 2.3 **Harga yang diterima petani** adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/ pengangkutan dan biaya pengepakan kedalam harga penjualannya atau disebut *Farm Gate* (harga di sawah/ladang setelah pemetikan). Pengertian harga rata-rata adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut. Data harga tersebut
- 2.4 **Harga yang dibayar petani** adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian dan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumah tangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa dipasar terpilih. Data upah buruh tani dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani/buruh tani.
- 2.5 **Pasar** adalah tempat terjadinya transaksi penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak penjual dan pembeli, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak, dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya, yang terletak di desa perdesaan (rural).
- 2.6 **Harga eceran perdesaan** adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya.

III. METODOLOGI

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara langsung dengan menggunakan Daftar HKD dan HD.

- 3.1 Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok makanan dan bukan makanan untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 10 – 14.
- 3.2 Daftar HD-1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman pangan. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 di kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.
- 3.3 Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman hortikultura. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 di kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.
- 3.4 Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman perkebunan rakyat. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 di kecamatan terpilih

dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.

- 3.5 Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi peternakan. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 di kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.
- 3.6 Daftar HD-5.1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi perikanan untuk jenis usaha penangkapan. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 di kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.
- 3.7 Daftar HD-5.2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi perikanan untuk jenis usaha budidaya. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 di kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.
- 3.8 Pemilihan Kecamatan
Kecamatan terpilih dalam pencacahan statistik harga produsen didasarkan pada rancangan sampling dua tahap yaitu:
 1. Tahap pertama, pada setiap Provinsi dipilih sejumlah kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian

secara purposif, kecuali Provinsi di Jawa, seluruh kabupaten terpilih sebagai sampel.

2. Tahap kedua, dari setiap kabupaten terpilih, dipilih sejumlah kecamatan sentra produksi pertanian Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Holtikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan.

Tabel 1.a. Jumlah Sampel Kecamatan Menurut Kabupaten dan Jenis Daftar Isian, Tahun 2013

Kabupaten	Jenis Daftar Isian								
	HKD-1	HKD-2.1	HKD-2.1	HD-1	HD-2	HD-3	HD-4	HD-5.1	HD-5.2
1. Halmahera Barat	3	3	3	2	2	2	1	2	2
2. Halmahera Tengah	1	1	1	1	1	3	1	3	1
3. Kepulauan Sula	1	1	1	1	2	1	1	3	1
4. Halmahera Selatan	2	2	2	2	3	1	2	4	2
5. Halmahera Utara	1	1	1	0	0	2	0	3	4
6. Halmahera Timur	3	3	3	2	1	1	3	3	2
7. Pulau Morotai	0	0	0	1	1	1	0	1	1
Maluku Utara	10	10	10	9	10	11	8	19	13

- 3.9 Responden (Petani) selain dari kecamatan terpilih juga harus berada di desa perdesaan (*rural*). Responden tersebut sebaiknya yang banyak menjual bermacam produksi, atau dengan kata lain memilih responden petani yang mengusahakan bermacam jenis tanaman. Begitu pula untuk pedagang di pasar.

3.10 Pemilihan Pasar

Pemilihan pasar dilakukan secara purposif bersyarat terhadap pasar di kecamatan pedesaan (*rural*) terpilih yang memenuhi kriteria:

1. Paling besar di kecamatan tersebut
2. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan
3. Kebanyakan masyarakat/petani berbelanja disana
4. Dapat terjamin kelangsungan (kontinuitas) pencatatan harga di pasar tersebut
5. Terletak di desa pedesaan (*rural*)

- 3.11 Formula atau rumus yang digunakan pada penghitungan It dan Ib adalah formula Indeks Laspeyres yang dikembangkan (*Modified Laspeyres Indexes*) yaitu:

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} \cdot Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} \cdot Q_{oi}} \times 100$$

Keterangan:

I_n = Indeks bulan ke- n (It maupun Ib)

P_{ni} = Harga bulan ke- n untuk jenis barang ke- i

- $P_{(n-1)i}$ = Harga bulan ke- $(n-1)$ untuk jenis barang ke- i
 $P_n/P_{(n-1)i}$ = Relatif harga bulan ke- n untuk jenis barang ke- i
 P_{oi} = Harga pada tahun dasar, untuk jenis barang ke- i
 Q_{oi} = Kuantitas pada tahun dasar, untuk jenis barang ke- i
 k = Banyaknya jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas.

3.12 Formula untuk penghitungan NTP:

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

Keterangan :

- NTP = Nilai Tukar Petani
 I_t = Indeks harga yang diterima petani
 I_b = Indeks harga yang dibayar petani

3.13 Penyajian data berupa data runtun (*series data*) bulanan dan rata-rata tahunan. Pada publikasi ini data yang disajikan adalah series tahun 2013.

IV. DIAGRAM TIMBANG

Penghitungan Indeks Laspeyres yang dikembangkan dalam menghasilkan Nilai Tukar Petani (NTP) memerlukan diagram timbang. Ada dua indeks yang digunakan untuk menghasilkan NTP, yaitu Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib).

4.1 Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Penimbang yang digunakan untuk It adalah nilai produksi yang dijual petani dari setiap jenis barang hasil pertanian. Sebagai data pokok untuk penghitungan diagram timbang ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase barang yang dijual (*marketed surplus*).

a. Kuantitas Produksi Tiap Jenis Produk Pertanian

Data kuantitas produksi untuk Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan dan Perikanan diperoleh dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan BPS dan Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan BPS, disamping data dari Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian dan Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai data penunjang.

b. Harga Produsen

Data harga Data harga produsen tahun dasar 2007 diperoleh dari hasil pencacahan survei tahun dasar HP-2.1, HP-2.2, HP-2.3, HP-2.4.1 dan HP-2.4.2. Data harga produsen tahun dasar 2012 diperoleh dari daftar HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1, dan HD-5.2.

c. Persentase *Marketed Surplus* (MS)

Persentase *Marketed Surplus* adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani dengan nilai produksi yang dihasilkan per komoditi pertanian. Data MS ini diperoleh dari hasil Survei penggantian tahun dasar (SPTD).

4.2 Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Penimbang setiap jenis barang yang tercakup dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga, biaya produksi, dan penambahan barang modal adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani dan ini berarti tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

a. Kelompok Konsumsi Rumah Tangga

Sumber data diperoleh dari hasil Survei Penggantian Tahun Dasar (SPTD) mengenai konsumsi/pengeluaran rumah tangga. Karena penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total seluruh rumah tangga petani per sub sektor selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari hasil SPTD ini harus dikalikan dengan jumlah rumah tangga tani di perdesaan dalam periode waktu setahun.

Untuk Subkelompok Makanan, karena data SPTD khusus Subkelompok Makanan dalam mingguan, maka harus dikalikan dengan banyaknya minggu dalam setahun (dalam hal ini 52,14 minggu), sementara untuk Subkelompok Bukan Makanan data sudah dalam setahun.

Data jumlah petani atau rumah tangga perdesaan diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Jenis barang (komoditas) yang terdapat dalam SPTD digunakan sebagai rincian komoditi pada Daftar HKD-1, HKD-2.1, HKD-2.2 untuk dipantau perkembangan harganya setiap bulan.

b. Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

- Subkelompok Biaya Produksi, Upah dan lainnya
Penimbang untuk kelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dikeluarkan petani (tidak termasuk ongkos/biaya produksi yang berasal dari produksi sendiri). Data tersebut diperoleh dari hasil pengolahan SPTD dan disesuaikan dengan Survei Struktur Ongkos Usaha Pertanian.
- Subkelompok Penambahan Barang Modal
Jenis barang yang dicakup pada subkelompok ini adalah barang yang penggunaannya tahan lama seperti cangkul, bajak, dan lainnya. Penimbang untuk subkelompok ini

diperoleh dari SPTD dan disesuaikan dengan Survei Khusus Pendapatan Nasional dan Tabel Input-Output berupa persentase penambahan barang modal (cangkul, parang, linggis, arit dan lainnya) dari tiap jenis tanaman.

Untuk mendapatkan penimbang subkelompok ini adalah dengan mengalikan persentase penambahan barang modal dengan nilai produksi dari setiap jenis barang pertanian yang dihasilkan petani.

V. KLASIFIKASI INDEKS

Klasifikasi Indeks dalam penyusunan NTP terdiri dari Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dengan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib).

5.1 Indeks Harga yang Diterima Petani (It) terdiri dari:

1. Indeks Subsektor Tanaman Pangan:
 - a. Indeks Kelompok Tanaman Padi
 - b. Indeks Kelompok Tanaman Palawija
2. Indeks Subsektor Tanaman Holtikultura:
 - a. Indeks Kelompok Tanaman Sayur-sayuran
 - b. Indeks Kelompok Tanaman Buah-buahan
3. Indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR):
 - a. Indeks Kelompok Tanaman Perkebunan Rakyat
4. Indeks Subsektor Peternakan:
 - a. Indeks Kelompok Ternak Besar
 - b. Indeks Kelompok Ternak Kecil
 - c. Indeks Kelompok Unggas
 - d. Indeks Kelompok Hasil Ternak
5. Indeks Subsektor Perikanan:
 - a. Indeks Kelompok Penangkapan
 - b. Indeks Kelompok Budidaya

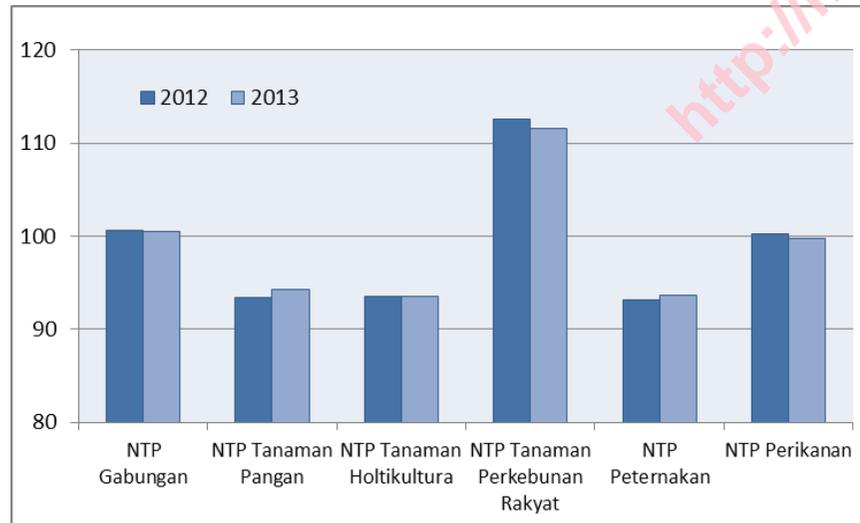
5.2 Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) terdiri dari:

1. Indeks Kelompok Konsumsi Rumah Tangga (KRT):
 - a. Indeks Subkelompok Bahan Makanan
 - b. Indeks Subkelompok Makanan Jadi
 - c. Indeks Subkelompok Perumahan
 - d. Indeks Subkelompok Sandang
 - e. Indeks Subkelompok Kesehatan
 - f. Indeks Subkelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga
 - g. Indeks Subkelompok Transportasi dan Komunikasi
2. Indeks Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), terdiri dari:
 - a. Indeks Subkelompok Bibit
 - b. Indeks Subkelompok Pupuk dan Obat-obatan
 - c. Indeks Subkelompok Transportasi
 - d. Indeks Subkelompok Biaya Sewa dan Pengeluaran Lainnya
 - e. Indeks Subkelompok Penambahan Barang Modal
 - f. Indeks Subkelompok Upah Buruh Tani

VI. ULASAN RINGKAS

Selama 2013, NTP Provinsi Maluku Utara mengalami penurunan sebesar 0,21 persen dibanding NTP tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh Ib yang mengalami kenaikan sebesar 5,12 persen, sedangkan It hanya naik 4,88 persen. Penurunan NTP terutama disebabkan oleh turunnya NTP Subsektor Tanaman Holtikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat dan Perikanan dimana masing-masing turun sebesar 0,06 persen, 0,88 persen, dan 0,57 persen. Sementara itu Subsektor Tanaman Pangan dan Peternakan mengalami peningkatan masing-masing sebesar 0,91 persen dan 0,62 persen.

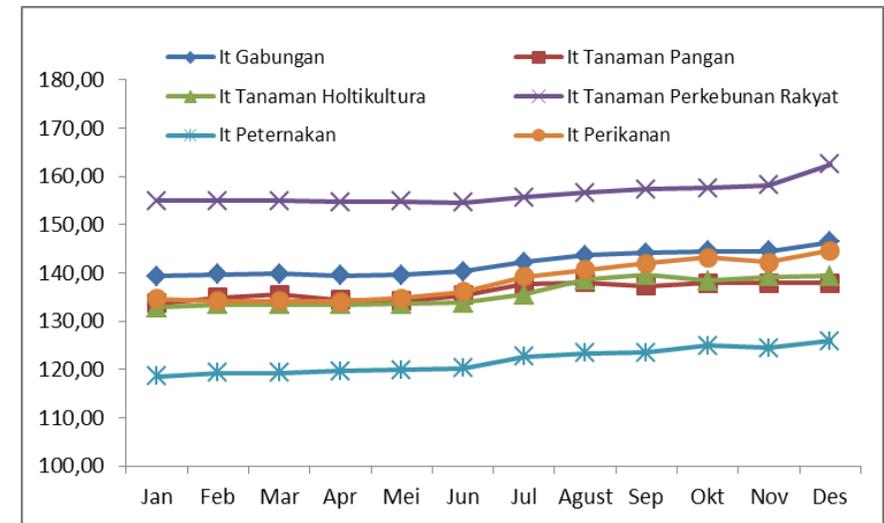
Grafik 1. Rata-rata NTP Per Subsektor Provinsi Maluku Utara Tahun 2012 – 2013 (2007=100)



Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat mengalami penurunan terbesar dibanding dua subsektor lainnya. Hal ini disebabkan karena meningkatnya Ib sebesar 5,28 persen sementara peningkatan It hanya mencapai 4,29 persen. Sebaliknya peningkatan NTP Subsektor Tanaman Pangan sebesar 0,91 persen disebabkan karena peningkatan It sebesar 6,19 persen lebih tinggi dibandingkan peningkatan Ib yang hanya sebesar 5,27 persen.

Selama 2013, It Maluku Utara mengalami peningkatan sebesar 4,88 persen. Kenaikan indeks ini disebabkan It menunjukkan tren peningkatan di setiap bulannya, kecuali April 2013.

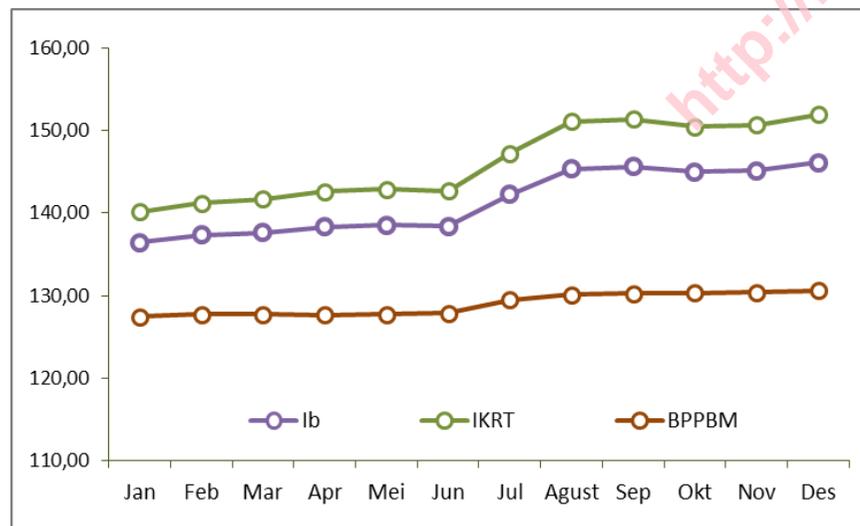
Grafik 2. Indeks yang Diterima Petani (It) Provinsi Maluku Utara Per Subsektor, 2013 (2007=100)



Kenaikan It Maluku Utara tertinggi terjadi pada Juli 2013 sebesar 1,45 persen yang disebabkan naiknya It di seluruh subsektor, yaitu Subsektor Tanaman Pangan 1,70 persen, Subsektor Tanaman Holtikultura 1,29 persen, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat 0,62 persen, Subsektor Peternakan 1,94 persen dan Subsektor Perikanan 2,29 persen.

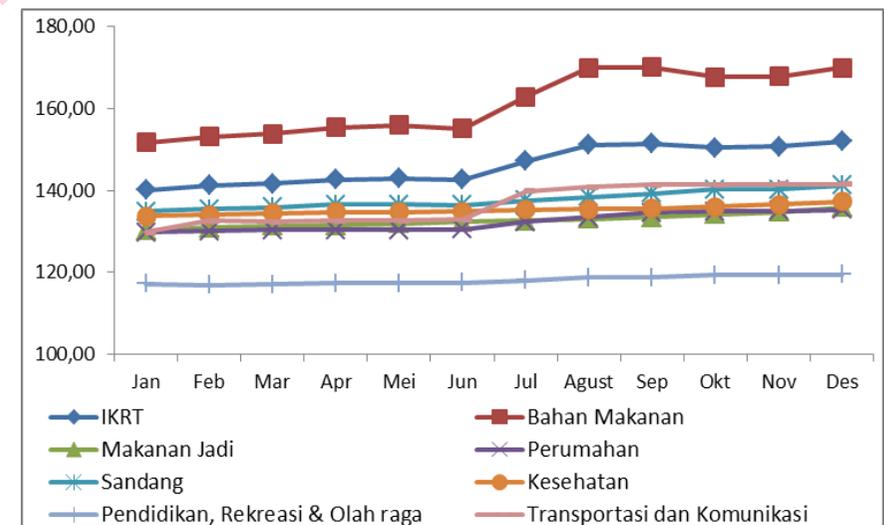
April 2013 It Maluku Utara mengalami penurunan sebesar 0,23 persen yang disebabkan oleh turunnya It di tiga subsektor, yakni Subsektor Tanaman Pangan turun 0,80 persen, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat turun 0,17 persen, dan Subsektor Perikanan turun 0,03 persen.

Grafik 3. Perkembangan Ib, IKRT dan BPPBM Provinsi Maluku Utara, 2013 (2007=100)



Selama 2013, Ib Maluku Utara mengalami peningkatan sebesar 5,12 persen. Kenaikan indeks ini disebabkan naiknya Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 6,25 persen dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 1,55 persen. Selama tahun 2013 Ib Maluku Utara cenderung mengalami fluktuasi. Kenaikan Ib terbesar terjadi pada Juli 2013, yaitu sebesar 2,80 persen. Sebaliknya pada Oktober 2013 terjadi penurunan Ib terbesar, yaitu sebesar -0,44 persen yang disebabkan oleh turunnya IKRT sebesar 0,60 persen.

Grafik 4. Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Menurut Kelompok Pengeluaran Provinsi Maluku Utara, 2013 (2007=100)

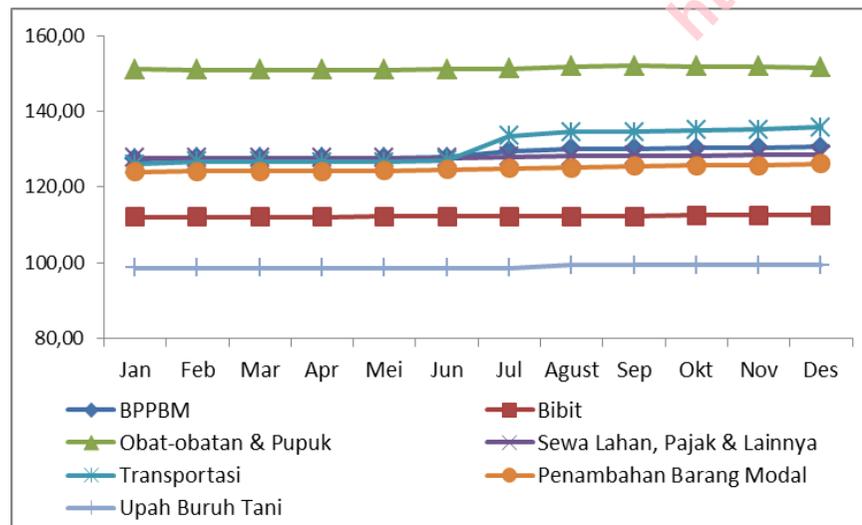


Perubahan IKRT yang terjadi di daerah perdesaan mencerminkan inflasi yang terjadi di wilayah perdesaan. Selama 2013 terjadi kenaikan IKRT atau inflasi perdesaan di Provinsi Maluku Utara sebesar 6,25 persen. Kenaikan tersebut terutama dipicu oleh naiknya seluruh indeks

kelompok pengeluaran, yaitu bahan makanan 8,72 persen; makanan jadi 4,40 persen; perumahan 2,73 persen, sandang 3,73 persen; kesehatan 2,01 persen; pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,98 persen; serta transportasi dan komunikasi 5,88 persen.

Kenaikan IKRT Maluku Utara tertinggi terjadi pada Juli 2013, yaitu sebesar 3,20 persen yang disebabkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran terutama Kelompok Bahan Makanan serta Transportasi dan Komunikasi sebesar 5,04 persen dan 5,18 persen. Sebaliknya penurunan IKRT terjadi pada bulan Januari, Juni dan Oktober 2013 masing-masing sebesar 0,11 persen, 0,18 persen dan 0,60 persen yang terutama dipengaruhi oleh turunnya indeks kelompok bahan makanan.

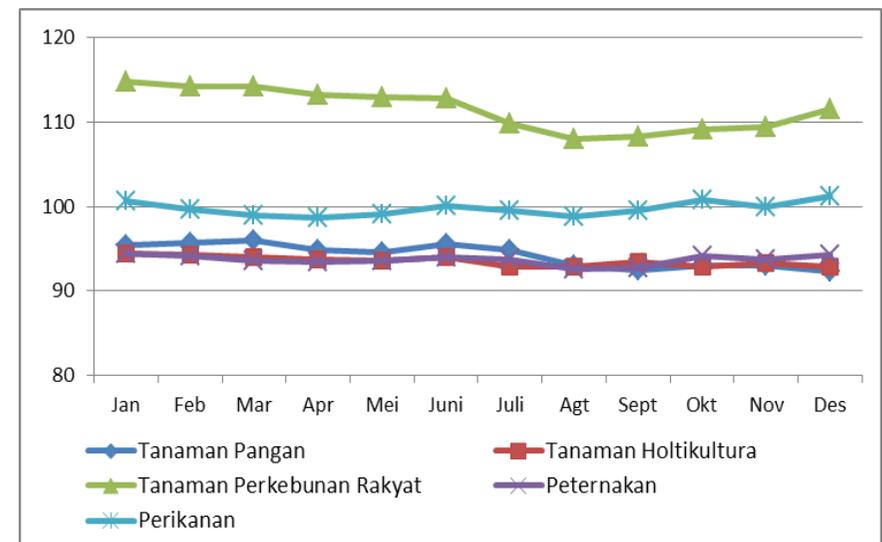
Grafik 5. Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) Menurut Kelompok Pembentuknya Provinsi Maluku Utara, 2013 (2007=100)



BPPBM secara rata-rata mengalami kenaikan selama tahun 2013 sebesar 1,55 persen, dimana indeks BPPBM selalu mengalami kenaikan setiap bulannya kecuali Januari dan April 2013 yang mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,06 dan 0,04 persen. Kenaikan tertinggi terjadi pada Juli 2013, yaitu sebesar 1,27 persen.

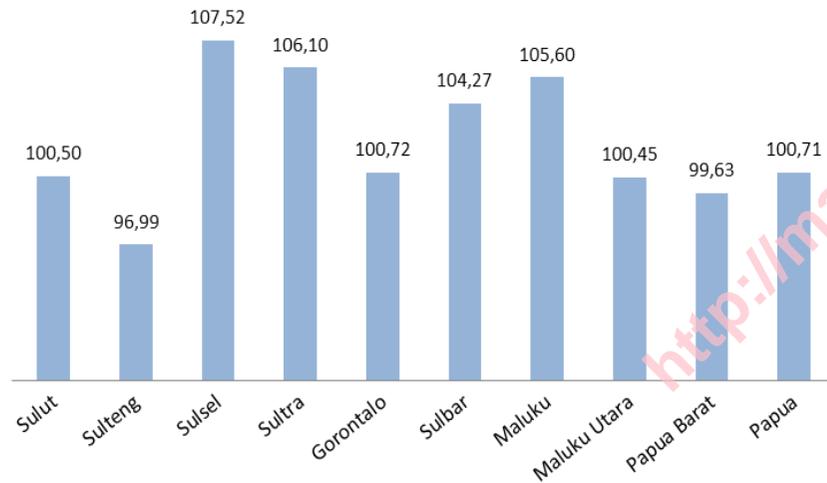
Selama periode Januari-Desember 2013 perkembangan NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat selalu lebih tinggi dibandingkan subsektor lainnya dan nilainya di atas 100. Sementara itu, Nilai Tukar Petani untuk Subsektor Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Peternakan masih di bawah 100. Adapun NTP Subsektor Perikanan berada pada kisaran nilai 100.

Grafik 6. Nilai Tukar Petani Provinsi Maluku Utara Per Subsektor, 2013 (2007=100)



Dari gambaran di atas dapat disimpulkan bahwa petani tanaman perkebunan rakyat di Maluku Utara jauh mengalami peningkatan kesejahteraan jauh lebih tinggi daripada peningkatan kesejahteraan petani pada subsektor lainnya jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun dasar.

Grafik 7. Rata-rata Nilai Tukar Petani Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia, 2013 (2007=100)

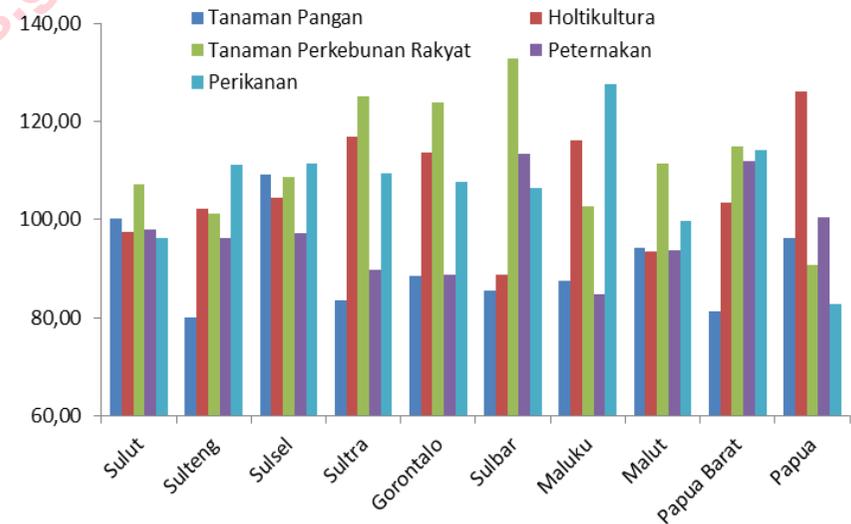


Jika dibandingkan antar provinsi di Kawasan Timur Indonesia, maka Sulawesi Selatan merupakan provinsi dengan nilai rata-rata NTP tahun 2013 tertinggi yaitu sebesar 107,52. Sementara itu, Maluku Utara termasuk provinsi yang mempunyai nilai rata-rata NTP tahun 2013 yang cukup rendah, yaitu hanya sebesar 100,45.

Dilihat menurut subsektor, rata-rata NTP Tanaman Perkebunan Rakyat merupakan yang tertinggi diantara subsektor lainnya pada enam

provinsi di Kawasan Timur Indonesia (Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku Utara, dan Papua Barat). Sementara itu, secara rata-rata NTP Subsektor Perikanan unggul di tiga provinsi, yaitu Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan dan Maluku. Adapun NTP Subsektor Holtikultura secara rata-rata merupakan yang tertinggi di Provinsi Papua.

Grafik 8. Rata-rata Nilai Tukar Petani Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia dan Subsektor, 2013 (2007=100)



NTP Maluku Utara Desember 2013, Tahun Dasar 2012=100

Mulai Desember 2013 dilakukan perubahan tahun dasar dalam penghitungan NTP dari tahun dasar 2007=100 menjadi tahun dasar 2012=100. Perubahan tahun dasar ini dilakukan untuk menyesuaikan perubahan/pergeseran pola produksi pertanian dan pola konsumsi rumah tangga pertanian diperdesaan, serta perluasan cakupan subsektor pertanian dan provinsi dalam penghitungan NTP, agar penghitungan indeks dapat dijaga ketepatannya.

Perbedaan antara NTP tahun dasar 2007=100 dengan NTP tahun dasar 2012=100 adalah meningkatnya cakupan jumlah komoditas baik pada paket komoditas It maupun Ib. Penghitungan NTP (2012=100) juga mengalami perluasan khususnya pada Subsektor Perikanan. Selain NTP Perikanan secara umum yang dihitung, Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) juga disajikan secara terpisah.

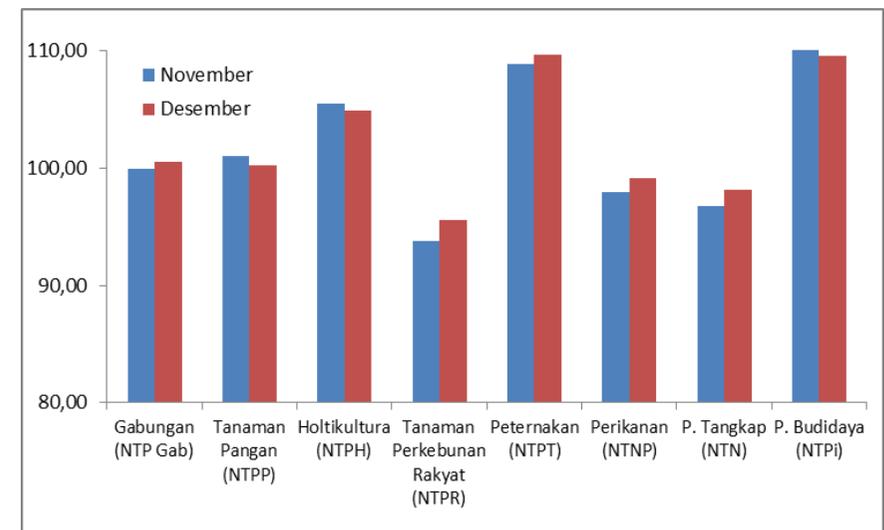
Selain itu, juga dihitung Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib), dimana komponen Ib hanya terdiri dari Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Dengan dikeluarkannya konsumsi dari komponen indeks harga yang dibayar petani (Ib), NTUP dapat lebih mencerminkan kemampuan produksi petani, karena yang dibandingkan hanya produksi dengan biaya produksinya.

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga perdesaan di tujuh kabupaten se-Provinsi Maluku Utara pada Desember 2013 (2012=100), NTP Provinsi Maluku Utara naik 0,61 persen dibandingkan NTP

November 2013, yaitu dari 99,98 menjadi 100,59. Kenaikan NTP pada Desember 2013 disebabkan kenaikan indeks harga hasil produksi pertanian lebih besar jika dibandingkan dengan kenaikan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga maupun untuk keperluan produksi pertanian.

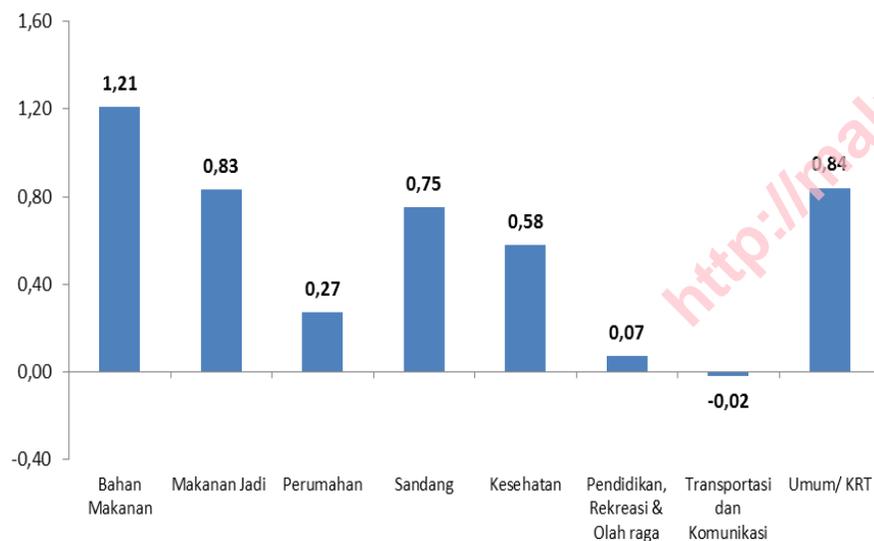
Kenaikan NTP Provinsi Maluku Utara Desember 2013 disebabkan oleh naiknya NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat yang naik sebesar 1,91 persen, NTP Subsektor Peternakan naik sebesar 0,72 persen, dan NTP Subsektor Perikanan naik 1,24 persen. Sebaliknya, NTP Subsektor Tanaman Pangan dan NTP Subsektor Hortikultura turun masing-masing sebesar 0,71 persen dan 0,55 persen.

Grafik 9. Nilai Tukar Petani Provinsi Maluku Utara Menurut Subsektor, November – Desember 2013 (2012=100)



Provinsi Maluku Utara, pada Desember 2013 (2012=100) terjadi inflasi perdesaan sebesar 0,84 persen yang utamanya disebabkan oleh naiknya indeks Kelompok Bahan Makanan sebesar 1,21 persen; Kelompok Makanan Jadi naik 0,83 persen; Kelompok Sandang naik 0,75 persen; Kelompok Kesehatan naik 0,58 persen, Kelompok Perumahan naik 0,27 persen; dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga naik 0,07 persen.

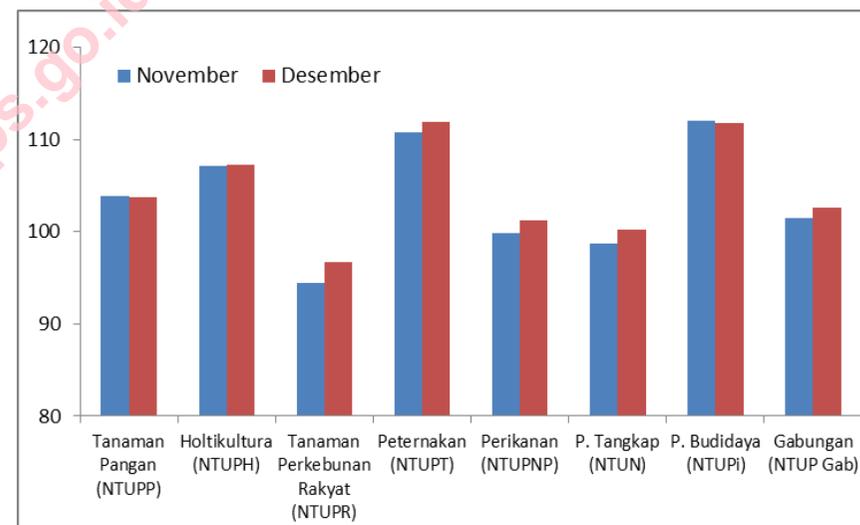
Grafik 10. Perubahan IKRT/Inflasi Perdesaan Maluku Utara, Desember 2013 (2012=100)



Pada Desember 2013 terjadi kenaikan NTUP sebesar 1,15 persen. Hal ini karena kenaikan It sebesar 1,30 persen lebih besar dibandingkan kenaikan Indeks BPBBM yang hanya sebesar 0,15 persen. Kenaikan NTUP disebabkan oleh naiknya NTUP di 4 subsektor penyusun NTUP, yaitu Subsektor Hortikultura naik sebesar 0,14 persen, Subsektor

Tanaman Perkebunan Rakyat naik sebesar 2,42 persen, Subsektor Peternakan sebesar 0,10 persen, dan Subsektor Perikanan sebesar 1,35 persen. Di sisi lain, Subsektor Tanaman Pangan mengalami penurunan NTUP sebesar 0,04 persen.

Grafik 11. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Provinsi Maluku Utara Menurut Subsektor, November – Desember 2013 (2012=100)



Tabel - Tabel

<http://malut.bps.go.id>

Tabel 1.1. Rata-Rata Nilai Tukar Petani Tahun 2009-2013 (2007=100)

Rincian	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indeks Harga yang Diterima Petani	120,05	124.91	132,20	135,35	141,95
Indeks Harga yang Dibayar Petani	120,07	126.44	130,80	134,47	141,35
Konsumsi Rumah Tangga	119,76	127.61	133,16	137,57	146,17
Bahan Makanan	124,45	135.32	142,99	148,22	161,15
Makanan Jadi	108,41	115.83	120,68	127,07	132,66
Perumahan	120,09	122.78	125,50	128,72	132,24
Sandang	120,59	125.80	129,97	132,77	137,72
Kesehatan	124,38	128.76	130,92	132,59	135,25
Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga	110,75	114.15	116,33	116,94	118,09
Transportasi dan Komunikasi	122,63	124.99	127,37	129,05	136,64
Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal	123,59	125.44	126,08	126,96	128,93
Bibit	110,20	111.11	111,78	112,05	112,26
Pupuk dan Obat-obatan	148,17	149.73	150,38	151,00	151,38
Transportasi	126,31	127.22	127,25	127,68	128,02
Biaya Sewa & Lainnya	121,83	123.40	123,91	125,32	130,71
Penambahan Barang Modal	117,15	120.39	121,73	122,95	124,91
Upah Buruh Tani	97,30	98.16	98,25	98,34	98,94
Nilai Tukar Petani	99,99	98.79	101,07	100,66	100,45

Tabel 1.2. Rata-Rata Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan Tahun 2009-2013 (2007=100)

Rincian	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indeks Harga yang Diterima Petani	111,02	118,38	125,51	128,27	136,21
Padi	103,13	103,98	106,22	106,14	109,46
Palawija	113,51	122,93	131,62	135,27	144,68
Indeks Harga yang Dibayar Petani	121,06	128,25	133,51	137,36	144,60
Konsumsi Rumah Tangga	119,14	127,60	133,90	138,53	147,17
Bahan Makanan	123,33	135,30	144,42	150,14	163,23
Makanan Jadi	106,95	114,28	118,92	125,14	130,53
Perumahan	119,75	122,66	125,89	129,26	133,13
Sandang	121,03	126,68	131,25	133,99	139,07
Kesehatan	123,56	128,57	130,45	132,09	134,91
Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga	112,21	115,57	117,89	118,64	119,73
Transportasi dan Komunikasi	125,72	128,00	130,30	131,51	138,04
Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal	129,49	131,12	131,78	132,21	133,32
Bibit	110,67	110,97	113,27	113,95	114,21
Pupuk dan Obat-obatan	196,72	197,42	197,27	197,65	197,99
Transportasi	133,88	134,00	134,00	134,00	134,03
Biaya Sewa & Lainnya	115,50	116,42	116,61	117,19	120,22
Penambahan Barang Modal	125,04	130,67	132,81	133,80	136,49
Upah Buruh Tani	106,64	107,28	107,43	107,61	108,35
Nilai Tukar Petani	91,70	92,30	94,01	93,38	94,23

Tabel 1.3. Rata-Rata Nilai Tukar Petani Tanaman Holtikultura Tahun 2009-2013 (2007=100)

Rincian	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indeks Harga yang Diterima Petani	117,54	118,50	123,52	129,31	135,92
Sayur-sayuran	147,01	159,22	173,83	176,65	179,61
Buah-buahan	112,79	111,94	115,42	121,69	128,82
Indeks Harga yang Dibayar Petani	122,24	129,21	134,30	138,17	145,36
Konsumsi Rumah Tangga	118,47	126,65	132,71	137,21	145,72
Bahan Makanan	121,57	132,97	141,61	147,03	159,83
Makanan Jadi	107,89	115,20	119,83	126,05	131,44
Perumahan	120,95	123,84	127,09	130,56	134,57
Sandang	120,54	126,17	130,67	133,45	138,41
Kesehatan	124,52	129,59	131,45	133,13	136,00
Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga	111,49	114,82	117,11	117,83	118,92
Transportasi dan Komunikasi	124,87	127,14	129,44	130,65	137,16
Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal	141,87	142,56	142,61	143,18	143,46
Bibit	112,75	112,76	113,26	113,80	114,64
Pupuk dan Obat-obatan	193,91	195,46	195,74	196,86	195,98
Transportasi	150,88	150,88	150,88	150,88	150,88
Biaya Sewa & Lainnya	115,58	116,79	115,78	116,08	116,79
Penambahan Barang Modal	121,25	121,15	122,50	123,42	124,75
Upah Buruh Tani	111,67	111,67	111,67	111,86	112,77
Nilai Tukar Petani	96,16	91,71	91,97	93,58	93,52

Tabel 1.4. Rata-Rata Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2009-2013 (2007=100)

Rincian	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indeks Harga yang Diterima Petani	138,99	139,53	148,53	149,95	156,39
Tanaman Perkebunan Rakyat	138,99	139,53	148,53	149,95	156,39
Indeks Harga yang Dibayar Petani	119,13	125,27	129,59	133,28	140,32
Konsumsi Rumah Tangga	120,29	127,50	132,98	137,68	146,08
Bahan Makanan	125,14	135,03	142,55	148,47	160,92
Makanan Jadi	110,34	117,62	123,13	129,70	135,58
Perumahan	121,90	124,31	126,37	129,26	132,17
Sandang	120,23	124,73	129,26	132,19	137,47
Kesehatan	125,60	129,37	131,82	133,60	136,25
Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga	107,48	110,85	112,73	113,22	114,44
Transportasi dan Komunikasi	120,33	123,40	125,41	127,82	136,38
Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal	115,82	118,96	119,96	120,77	123,93
Bibit	118,83	121,83	121,53	121,53	121,53
Pupuk dan Obat-obatan	130,81	134,69	136,89	137,30	138,00
Transportasi	124,33	125,58	125,58	125,58	125,58
Biaya Sewa & Lainnya	119,20	121,98	123,28	124,93	132,82
Penambahan Barang Modal	105,75	110,71	112,04	113,52	115,83
Upah Buruh Tani	107,85	110,15	110,15	110,15	110,93
Nilai Tukar Petani	116,67	111,38	114,61	112,51	111,52

Tabel 1.5. Rata-Rata Nilai Tukar Petani Peternakan Tahun 2009-2013 (2007=100)

Rincian	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indeks Harga yang Diterima Petani	109,39	111,63	113,56	115,40	121,80
Ternak Besar	99,81	102,95	105,39	106,41	113,96
Ternak Kecil	108,17	108,02	109,03	111,15	116,57
Unggas	127,30	128,76	133,68	137,89	144,65
Hasil Ternak	137,34	142,28	140,65	143,02	145,91
Indeks Harga yang Dibayar Petani	112,17	117,09	121,01	123,95	130,01
Konsumsi Rumah Tangga	117,87	125,70	131,51	135,88	144,68
Bahan Makanan	120,32	130,92	138,95	143,98	156,96
Makanan Jadi	110,96	119,88	125,30	133,03	140,01
Perumahan	113,80	116,81	119,83	122,08	124,31
Sandang	121,20	126,09	129,64	132,47	137,21
Kesehatan	123,69	127,82	130,39	132,02	134,15
Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga	106,63	110,08	111,43	111,71	112,88
Transportasi dan Komunikasi	131,64	133,54	137,81	140,06	149,58
Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal	101,53	101,02	101,40	101,65	102,67
Bibit	100,22	99,33	99,23	99,23	99,26
Pupuk dan Obat-obatan	99,49	100,51	102,01	102,55	104,60
Transportasi	99,77	99,61	99,59	99,59	99,59
Biaya Sewa & Lainnya	110,14	109,45	109,26	110,07	113,96
Penambahan Barang Modal	101,49	99,97	100,23	100,36	100,89
Upah Buruh Tani	100,99	100,99	101,09	101,24	101,24
Nilai Tukar Petani	97,51	95,34	93,84	93,11	93,69

Tabel 1.6. Rata-Rata Nilai Tukar Petani Perikanan Tahun 2009-2013 (2007=100)

Rincian	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indeks Harga yang Diterima Petani	110,61	120,92	128,76	132,39	138,31
Penangkapan	110,57	121,12	129,11	132,79	138,87
Budidaya	112,50	112,50	113,43	115,02	114,96
Indeks Harga yang Dibayar Petani	120,09	125,79	128,97	132,03	138,71
Konsumsi Rumah Tangga	120,88	128,70	133,24	137,03	145,85
Bahan Makanan	127,26	137,91	143,69	147,59	160,89
Makanan Jadi	107,56	115,02	119,38	125,62	130,94
Perumahan	118,84	121,47	124,07	127,51	131,30
Sandang	120,50	125,89	129,18	131,85	136,36
Kesehatan	123,80	127,89	130,09	131,68	134,12
Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga	113,24	116,76	119,20	119,82	120,99
Transportasi dan Komunikasi	119,39	121,14	123,76	125,28	133,18
Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal	118,61	120,35	120,98	122,67	125,37
Bibit	100,00	100,00	100,46	100,50	100,51
Pupuk dan Obat-obatan	100,21	100,06	99,82	100,63	101,29
Transportasi	109,87	111,92	112,06	113,73	115,04
Biaya Sewa & Lainnya	136,73	138,16	139,19	141,91	150,03
Penambahan Barang Modal	122,46	124,43	125,19	126,71	128,18
Upah Buruh Tani	66,67	66,81	67,00	67,00	67,20
Nilai Tukar Petani	92,11	96,13	99,84	100,28	99,71

Tabel 1.7. Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor Januari-Desember 2013 (2007=100)

Rincian	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanaman Pangan												
Indeks Harga yang Diterima Petani	133,71	134,90	135,43	134,35	134,16	135,33	137,63	138,05	137,31	137,88	137,87	137,90
Indeks Harga yang Dibayar Petani	110,29	109,58	109,58	109,58	108,80	108,80	108,80	109,61	109,61	109,61	109,61	109,61
Nilai Tukar Petani	141,12	142,92	143,61	142,19	142,19	143,72	146,76	147,06	146,08	146,83	146,81	146,87
Tanaman Holtikultura												
Indeks Harga yang Diterima Petani	132,83	133,49	133,39	133,48	133,58	133,77	135,49	138,58	139,55	138,34	139,16	139,37
Indeks Harga yang Dibayar Petani	176,97	177,96	174,15	175,67	176,16	176,79	180,61	184,19	181,70	180,11	183,35	187,69
Nilai Tukar Petani	125,73	126,34	126,83	126,69	126,72	126,85	128,23	131,24	132,77	131,62	132,05	130,82
Tanaman Perkebunan Rakyat												
Indeks Harga yang Diterima Petani	154,90	154,94	154,94	154,67	154,79	154,62	155,58	156,65	157,28	157,61	158,19	162,48
Indeks Harga yang Dibayar Petani	154,90	154,94	154,94	154,67	154,79	154,62	155,58	156,65	157,28	157,61	158,19	162,48
Nilai Tukar Petani	134,98	135,65	135,70	136,67	137,08	137,16	141,62	145,05	145,22	144,41	144,57	145,70
Peternakan												
Indeks Harga yang Diterima Petani	118,54	119,29	119,30	119,60	119,87	120,31	122,64	123,34	123,50	124,91	124,44	125,85
Indeks Harga yang Dibayar Petani	110,30	111,33	111,92	111,92	112,52	113,12	113,72	114,92	115,79	117,30	116,52	118,14
Nilai Tukar Petani	113,79	114,43	113,64	114,65	114,65	114,65	117,67	117,67	117,40	119,65	119,65	120,95
Perikanan												
Indeks Harga yang Diterima Petani	134,59	134,20	134,13	134,09	134,81	136,07	139,19	140,63	142,01	143,20	142,20	144,59
Indeks Harga yang Dibayar Petani	135,03	134,65	134,58	134,55	135,26	136,56	139,74	141,24	142,63	143,84	142,82	145,51
Nilai Tukar Petani	115,51	114,74	114,37	114,37	115,10	115,10	115,10	114,26	115,29	115,29	115,29	115,13

Tabel 2.1. Nilai Tukar Petani Januari-November 2013 (2007=100) dan Desember 2013 (2012=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Rata-Rata Jan-Nov	Des	Perubahan Des thd Nov
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Indeks Harga yang Diterima Petani	139,31	139,65	139,74	139,42	139,62	140,23	142,26	143,59	144,11	144,51	144,54	141,54	108,21	1,30
Indeks Harga yang Dibayar Petani	136,46	137,33	137,65	138,33	138,56	138,41	142,29	145,34	145,61	144,97	145,14	140,92	107,58	0,68
Konsumsi Rumah Tangga	140,16	141,23	141,67	142,61	142,92	142,66	147,23	151,09	151,40	150,49	150,69	145,65	108,35	0,84
Bahan Makanan	151,65	153,19	153,81	155,45	155,90	155,14	162,96	170,03	170,13	167,74	167,87	160,35	109,78	1,21
Makanan Jadi	130,20	130,88	131,32	131,45	131,92	132,33	132,65	133,06	133,46	134,12	134,70	132,37	106,53	0,83
Perumahan	129,74	130,07	130,30	130,30	130,29	130,46	132,34	133,53	134,66	134,95	134,96	131,96	105,71	0,27
Sandang	134,91	135,50	135,80	136,54	136,57	136,47	137,56	138,34	139,21	140,21	140,23	137,39	108,39	0,75
Kesehatan	133,79	134,02	134,45	134,77	134,77	134,94	135,37	135,51	135,59	136,01	136,51	135,07	105,97	0,58
Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga	117,20	116,96	117,01	117,34	117,35	117,54	118,00	118,79	118,79	119,35	119,35	117,97	105,05	0,07
Transportasi dan Komunikasi	129,83	132,56	132,36	132,66	132,66	132,93	139,81	140,87	141,38	141,42	141,59	136,19	111,80	-0,02
Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal	127,41	127,70	127,73	127,67	127,68	127,87	129,49	130,09	130,21	130,34	130,39	128,78	105,42	0,15
Bibit	112,13	112,13	112,13	112,12	112,20	112,20	112,20	112,20	112,20	112,47	112,47	112,22	103,81	0,12
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	151,07	151,00	151,00	151,00	151,00	151,11	151,19	151,85	152,01	151,90	151,90	151,37	101,08	-0,22
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	127,77	127,70	127,70	127,71	127,67	127,71	128,02	128,17	128,32	128,37	128,48	127,97	101,50	0,09
Transportasi	125,96	126,73	126,84	126,62	126,66	127,04	133,53	134,58	134,55	135,04	135,23	130,25	112,57	0,40
Penambahan Barang Modal	124,05	124,24	124,24	124,25	124,26	124,60	124,89	125,16	125,62	125,76	125,74	124,80	103,72	0,30
Upah Buruh Tani	98,57	98,69	98,69	98,69	98,69	98,69	98,69	99,32	99,32	99,32	99,32	98,91	105,46	0,00
Nilai Tukar Petani	102,09	101,69	101,52	100,79	100,76	101,32	99,98	98,80	98,97	99,68	99,59	100,47	100,59	0,61

Tabel 2.2. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Januari-November 2013 (2007=100) dan Desember 2013 (2012=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Rata-Rata Jan-Nov	Des	Perubahan Des thd Nov
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Indeks Harga yang Diterima Petani	133,71	134,90	135,43	134,35	134,16	135,33	137,63	138,05	137,31	137,88	137,87	136,06	108,33	0,02
Padi	110,29	109,58	109,58	109,58	108,80	108,80	108,80	109,61	109,61	109,61	109,61	109,44	114,16	0,00
Palawija	141,12	142,92	143,61	142,19	142,19	143,72	146,76	147,06	146,08	146,83	146,81	144,48	104,89	0,04
Indeks Harga yang Dibayar Petani	140,09	140,98	141,15	141,74	141,94	141,55	145,19	148,33	148,60	148,11	148,21	144,17	108,01	0,73
Konsumsi Rumah Tangga	141,74	142,83	143,03	143,76	144,02	143,49	147,88	151,66	151,98	151,35	151,48	146,66	108,78	0,86
Bahan Makanan	154,83	156,36	156,44	157,71	158,08	156,82	164,40	171,41	171,60	169,66	169,68	162,45	110,39	1,22
Makanan Jadi	128,16	129,02	129,55	129,54	129,91	130,24	130,42	130,80	131,05	131,80	132,32	130,26	106,67	0,90
Perumahan	130,42	130,93	131,13	131,14	131,10	131,34	133,14	134,44	135,50	135,95	135,84	132,81	107,96	0,58
Sandang	136,01	136,67	137,11	137,96	137,99	137,84	139,01	139,72	140,53	141,65	141,65	138,74	108,64	0,72
Kesehatan	133,37	133,64	134,03	134,44	134,44	134,47	135,02	135,04	135,14	135,79	136,37	134,70	106,04	0,61
Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga	118,93	118,57	118,63	118,99	118,99	119,23	119,65	120,37	120,37	120,98	120,98	119,61	105,39	0,05
Transportasi dan Komunikasi	132,09	134,28	134,20	134,32	134,32	134,43	140,97	141,75	142,37	142,46	142,59	137,62	110,59	0,06
Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal	132,83	132,86	132,86	132,85	132,85	133,03	133,37	133,71	133,76	133,89	133,89	133,27	104,39	0,07
Bibit	113,96	113,96	113,93	113,93	113,93	113,91	113,91	113,91	113,91	115,04	115,04	114,13	106,74	0,00
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	197,65	197,65	197,65	197,65	197,65	197,65	197,65	198,46	198,46	198,46	198,46	197,95	104,83	0,00
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	134,00	134,00	134,00	134,00	134,00	134,00	134,00	134,00	134,00	134,00	134,00	134,00	105,52	0,29
Transportasi	117,85	118,35	118,35	118,27	118,27	118,27	121,65	122,13	122,21	122,46	122,46	120,03	110,24	-0,05
Penambahan Barang Modal	135,59	135,59	135,59	135,59	135,59	136,44	136,96	137,02	137,21	137,39	137,39	136,39	103,16	0,08
Upah Buruh Tani	108,16	108,16	108,16	108,16	108,16	108,16	108,16	108,62	108,62	108,62	108,62	108,33	102,74	0,00
Nilai Tukar Petani	95,44	95,69	95,95	94,79	94,52	95,60	94,80	93,07	92,40	93,09	93,02	94,40	100,29	-0,71

Tabel 2.3. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Holtikultura Januari-November 2013 (2007=100) dan Desember 2013 (2012=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Rata-Rata Jan-Nov	Des	Perubahan Des thd Nov
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Indeks Harga yang Diterima Petani	132,83	133,49	133,39	133,48	133,58	133,77	135,49	138,58	139,55	138,34	139,16	135,61	113,08	0,15
Sayur-sayuran	176,97	177,96	174,15	175,67	176,16	176,79	180,61	184,19	181,70	180,11	183,35	178,88	117,84	2,37
Buah-buahan	125,73	126,34	126,83	126,69	126,72	126,85	128,23	131,24	132,77	131,62	132,05	128,64	110,84	-0,93
Tanaman Obat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	113,52	0,37
Indeks Harga yang Dibayar Petani	140,75	141,66	141,87	142,48	142,68	142,28	145,94	149,13	149,41	148,92	149,06	144,92	107,79	0,70
Konsumsi Rumah Tangga	140,30	141,38	141,64	142,36	142,60	142,11	146,44	150,15	150,48	149,87	150,02	145,21	108,24	0,83
Bahan Makanan	151,47	152,98	153,14	154,40	154,75	153,56	161,03	167,89	168,09	166,18	166,26	159,07	109,77	1,19
Makanan Jadi	129,07	129,92	130,51	130,50	130,87	131,19	131,30	131,68	131,93	132,69	133,20	131,17	105,75	0,90
Perumahan	131,78	132,29	132,51	132,53	132,49	132,74	134,64	135,97	137,09	137,54	137,42	134,27	104,94	0,31
Sandang	135,42	136,06	136,49	137,30	137,32	137,17	138,31	139,04	139,83	140,91	140,92	138,07	108,77	0,84
Kesehatan	134,43	134,71	135,11	135,51	135,51	135,55	136,11	136,13	136,26	136,90	137,50	135,79	106,20	0,59
Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga	118,12	117,78	117,84	118,19	118,19	118,43	118,84	119,55	119,55	120,15	120,15	118,80	104,04	0,06
Transportasi dan Komunikasi	131,23	133,41	133,33	133,45	133,45	133,57	140,10	140,88	141,50	141,59	141,73	136,75	113,17	-0,09
Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal	143,09	143,07	143,07	143,07	143,10	143,15	143,33	143,78	143,79	144,00	144,02	143,41	105,43	0,01
Bibit	114,31	114,31	114,31	114,31	114,76	114,76	114,76	114,76	114,76	114,76	114,76	114,60	101,63	0,27
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	195,78	195,78	195,78	195,78	195,78	195,78	195,78	196,27	196,27	196,27	196,27	195,96	105,20	0,00
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	150,88	150,88	150,88	150,88	150,88	150,88	150,88	150,88	150,88	150,88	150,88	150,88	101,40	0,00
Transportasi	116,22	116,15	116,15	116,15	116,15	116,15	116,64	117,11	117,11	117,84	117,96	116,70	104,88	-0,15
Penambahan Barang Modal	123,66	123,67	123,67	123,67	123,67	124,19	125,16	125,17	125,31	126,19	126,19	124,59	102,33	0,18
Upah Buruh Tani	112,44	112,44	112,44	112,44	112,44	112,44	112,44	113,23	113,23	113,23	113,23	112,73	111,27	0,00
Nilai Tukar Petani	94,38	94,24	94,03	93,68	93,62	94,02	92,84	92,93	93,41	92,89	93,36	93,58	104,91	-0,55

Tabel 2.4. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Januari-November 2013 (2007=100) dan Desember 2013 (2012=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Rata-Rata Jan-Nov	Des	Perubahan Des thd Nov
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Indeks Harga yang Diterima Petani	154,90	154,94	154,94	154,67	154,79	154,62	155,58	156,65	157,28	157,61	158,19	155,83	103,20	2,71
Tanaman Perkebunan Rakyat	154,90	154,94	154,94	154,67	154,79	154,62	155,58	156,65	157,28	157,61	158,19	155,83	103,20	2,71
Indeks Harga yang Dibayar Petani	134,98	135,65	135,70	136,67	137,08	137,16	141,62	145,05	145,22	144,41	144,57	139,83	107,93	0,78
Konsumsi Rumah Tangga	139,82	140,46	140,52	141,89	142,45	142,46	147,42	151,71	151,96	150,82	151,05	145,50	108,20	0,89
Bahan Makanan	150,97	151,86	151,80	154,18	155,12	154,88	163,17	171,01	170,89	168,14	168,41	160,04	109,25	1,30
Makanan Jadi	133,17	133,57	133,93	134,30	134,82	135,21	135,69	136,09	136,58	137,18	137,61	135,29	106,87	0,84
Perumahan	130,01	130,18	130,42	130,40	130,45	130,57	132,34	133,30	134,42	134,54	134,60	131,93	105,22	0,16
Sandang	134,49	134,96	135,26	136,24	136,26	136,16	137,28	138,20	139,18	140,20	140,13	137,12	108,60	0,81
Kesehatan	134,76	134,98	135,45	135,61	135,61	136,01	136,33	136,63	136,81	137,05	137,46	136,06	105,95	0,59
Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga	113,44	113,28	113,31	113,58	113,60	113,74	114,33	115,23	115,23	115,82	115,82	114,31	106,21	0,07
Transportasi dan Komunikasi	128,86	130,70	130,24	130,93	130,93	131,58	140,48	141,82	142,75	142,66	142,84	135,80	111,84	-0,09
Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal	121,23	121,98	122,02	121,83	121,83	122,11	125,15	126,14	126,07	126,17	126,17	123,70	106,67	0,28
Bibit	121,53	121,53	121,53	121,53	121,53	121,53	121,53	121,53	121,53	121,53	121,53	121,53	100,00	0,00
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	137,45	137,45	137,45	137,45	137,45	137,45	137,45	138,78	138,78	138,78	138,78	137,93	96,60	0,00
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	125,58	125,58	125,58	125,58	125,58	125,58	125,58	125,58	125,58	125,58	125,58	125,58	100,00	0,00
Transportasi	125,60	127,49	127,61	127,00	127,00	127,89	137,73	138,86	138,18	138,50	138,48	132,21	115,94	0,73
Penambahan Barang Modal	114,93	115,17	115,17	115,17	115,17	115,17	115,18	115,99	116,88	116,88	116,88	115,69	105,55	0,36
Upah Buruh Tani	110,15	110,58	110,58	110,58	110,58	110,58	110,58	111,50	111,50	111,50	111,50	110,88	106,67	0,00
Nilai Tukar Petani	114,76	114,23	114,17	113,17	112,91	112,73	109,85	107,99	108,30	109,14	109,42	111,52	95,62	1,91

Tabel 2.5. Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Januari-November 2013 (2007=100) dan Desember 2013 (2012=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Rata-Rata Jan-Nov	Des	Perubahan Des thd Nov
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Indeks Harga yang Diterima Petani	118,54	119,29	119,30	119,60	119,87	120,31	122,64	123,34	123,50	124,91	124,44	121,43	116,16	1,14
Ternak Besar	110,30	111,33	111,92	111,92	112,52	113,12	113,72	114,92	115,79	117,30	116,52	113,58	120,14	1,39
Ternak Kecil	113,79	114,43	113,64	114,65	114,65	114,65	117,67	117,67	117,40	119,65	119,65	116,17	108,68	1,09
Unggas	141,22	140,97	140,36	139,87	139,66	140,16	149,26	149,26	148,28	149,04	148,41	144,23	118,65	0,65
Hasil Ternak	143,62	144,44	144,44	145,27	145,27	145,94	147,03	147,92	147,06	146,66	146,66	145,85	106,78	0,00
Indeks Harga yang Dibayar Petani	125,60	126,72	127,45	128,03	128,08	128,01	130,94	133,16	133,21	132,67	132,85	129,70	105,91	0,41
Konsumsi Rumah Tangga	138,25	139,97	141,10	141,99	141,99	141,84	145,93	149,15	149,18	148,36	148,61	144,22	108,24	0,81
Bahan Makanan	146,84	149,03	151,20	152,80	152,55	151,95	159,17	165,03	164,80	162,62	162,75	156,25	109,64	1,26
Makanan Jadi	136,88	137,80	138,02	138,40	139,09	139,58	140,31	140,92	141,28	141,95	142,39	139,69	107,01	0,76
Perumahan	122,81	123,02	122,99	123,02	123,09	123,44	124,18	124,91	125,28	125,71	126,55	124,09	105,20	0,11
Sandang	134,70	135,49	135,68	135,38	135,88	135,83	137,01	137,92	138,90	139,47	139,53	136,94	107,77	0,49
Kesehatan	133,01	133,15	133,62	133,96	133,96	134,02	134,27	134,36	134,33	134,45	134,89	134,00	106,88	0,60
Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga	111,91	111,77	111,82	112,10	112,10	112,22	112,80	113,62	113,62	114,17	114,17	112,75	104,15	0,07
Transportasi dan Komunikasi	141,12	147,73	147,67	147,76	147,76	147,84	151,69	152,69	152,54	152,61	152,82	149,29	110,37	-0,09
Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal	101,99	101,98	101,98	101,96	102,10	102,19	102,95	103,32	103,38	103,36	103,42	102,60	103,76	0,03
Bibit	99,23	99,23	99,23	99,06	99,24	99,24	99,24	99,24	99,24	99,24	99,24	99,22	112,10	0,44
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	103,54	103,54	103,54	103,54	103,54	103,79	105,68	105,68	106,00	106,00	106,00	104,62	98,49	-1,55
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	99,59	99,59	99,59	99,59	99,59	99,59	99,59	99,59	99,59	99,59	99,59	99,59	98,93	0,00
Transportasi	110,48	110,48	110,48	110,48	110,63	110,63	114,05	117,65	117,65	117,86	118,16	113,51	118,33	0,65
Penambahan Barang Modal	100,60	100,58	100,58	100,58	100,88	101,00	101,00	101,00	101,00	100,88	100,94	100,82	101,78	0,73
Upah Buruh Tani	101,24	101,24	101,24	101,24	101,24	101,24	101,24	101,24	101,24	101,24	101,24	101,24	100,00	0,00
Nilai Tukar Petani	94,38	94,13	93,60	93,42	93,60	93,98	93,66	92,62	92,71	94,15	93,67	93,63	109,67	0,72

Tabel 2.6. Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Januari-November 2013 (2007=100) dan Desember 2013 (2012=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Rata-Rata Jan-Nov	Des	Perubahan Des thd Nov
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Indeks Harga yang Diterima Petani	134,59	134,20	134,13	134,09	134,81	136,07	139,19	140,63	142,01	143,20	142,20	137,74	106,05	1,69
Penangkapan	135,03	134,65	134,58	134,55	135,26	136,56	139,74	141,24	142,63	143,84	142,82	138,26	104,94	1,88
Budidaya	115,51	114,74	114,37	114,37	115,10	115,10	115,10	114,26	115,29	115,29	115,29	114,95	117,72	-0,14
Indeks Harga yang Dibayar Petani	133,71	134,73	135,47	135,98	136,10	136,06	139,82	142,37	142,81	142,11	142,35	138,32	106,97	0,44
Konsumsi Rumah Tangga	139,26	140,70	141,80	142,58	142,76	142,59	147,12	150,78	151,18	150,04	150,30	145,37	108,36	0,49
Bahan Makanan	150,31	152,50	154,45	155,85	156,00	155,39	163,22	169,79	170,05	167,29	167,41	160,21	111,20	0,59
Makanan Jadi	128,40	129,09	129,48	129,50	130,05	130,62	130,95	131,37	131,92	132,50	133,36	130,66	105,51	0,49
Perumahan	128,64	128,85	129,15	129,14	129,10	129,20	131,45	132,76	134,10	134,29	134,34	131,00	104,94	0,16
Sandang	134,02	134,66	134,73	135,17	135,19	135,17	136,11	136,83	137,62	138,54	138,66	136,06	106,59	0,71
Kesehatan	132,80	133,00	133,44	133,78	133,78	133,94	134,31	134,48	134,41	134,74	135,21	133,99	103,35	0,28
Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga	120,09	119,90	119,96	120,32	120,33	120,51	120,87	121,66	121,66	122,13	122,13	120,87	102,25	0,15
Transportasi dan Komunikasi	126,01	129,98	129,88	130,04	130,04	130,18	135,83	137,00	136,98	137,09	137,30	132,76	114,10	0,41
Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal	123,32	123,58	123,65	123,66	123,65	123,85	126,17	126,68	127,18	127,29	127,48	125,14	104,74	0,33
Bibit	100,50	100,50	100,50	100,50	100,50	100,50	100,50	100,50	100,50	100,50	100,50	100,50	106,21	0,08
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	101,25	100,96	100,96	100,96	100,96	101,36	101,36	101,36	101,92	101,49	101,49	101,28	107,99	-0,12
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	114,05	113,79	113,81	113,84	113,69	113,85	115,03	115,63	116,23	116,42	116,82	114,83	103,19	0,44
Transportasi	142,87	143,29	143,59	143,50	143,62	144,10	154,14	155,58	156,17	156,96	157,60	149,22	111,70	0,85
Penambahan Barang Modal	127,48	127,95	127,95	127,99	127,99	128,13	128,13	128,22	128,71	128,54	128,47	128,14	103,11	0,09
Upah Buruh Tani	67,00	67,00	67,00	67,00	67,00	67,00	67,00	67,48	67,48	67,48	67,48	67,17	100,65	0,00
Nilai Tukar Petani	100,66	99,61	99,01	98,61	99,05	100,01	99,55	98,78	99,44	100,76	99,89	99,58	99,13	1,24

Tabel 3.1. Nilai Tukar Petani Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia, Januari-Desember 2013 (2007=100)

Provinsi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Sulut	100,83	100,84	101,11	101,05	101,56	101,84	101,53	99,93	98,96	99,20	99,46	99,68	100,50
Sulteng	97,22	97,22	97,42	97,61	97,98	98,07	96,90	96,43	95,87	96,12	96,39	96,59	96,99
Sulsel	108,15	108,01	107,83	107,86	108,03	108,36	106,53	105,95	106,16	107,15	107,84	108,27	107,52
Sultra	106,05	106,31	105,72	105,88	106,60	107,21	106,05	104,69	105,22	105,72	106,51	107,22	106,10
Gorontalo	101,04	100,77	100,50	101,40	102,08	101,98	100,52	99,13	99,75	99,76	100,59	101,15	100,72
Sulbar	104,69	104,31	103,99	104,64	104,89	105,04	103,75	102,97	103,26	104,31	104,44	104,95	104,27
Maluku	105,25	105,45	105,64	104,90	105,04	105,64	105,78	105,06	105,44	105,52	106,52	106,94	105,60
Maluku Utara	102,09	101,69	101,52	100,79	100,76	101,32	99,98	98,80	98,97	99,68	99,59	100,20	100,45
Papua Barat	100,54	100,31	99,98	99,43	99,99	100,15	99,16	98,31	99,31	99,64	99,27	99,49	99,63
Papua	101,87	101,67	101,24	102,10	102,12	101,54	100,56	99,89	99,34	99,80	99,30	99,11	100,71
Nasional	105,67	105,19	104,53	104,55	104,95	105,28	104,58	104,32	104,56	105,30	105,15	105,30	104,95

Tabel 3.2. Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia, Januari-Desember 2013 (2007=100)

Provinsi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Sulut	102,01	100,95	100,62	100,50	101,81	101,82	100,70	99,20	98,81	99,15	99,01	98,437	100,25
Sulteng	82,71	82,43	81,61	81,66	81,05	81,93	79,24	78,10	77,95	78,83	78,16	77,704	80,11
Sulsel	110,87	110,84	110,02	109,42	109,67	109,75	108,10	107,28	107,38	108,37	109,95	110,12	109,31
Sultra	85,04	85,20	84,51	84,35	84,93	85,11	83,43	81,84	81,86	81,56	81,56	81,628	83,42
Gorontalo	89,07	88,58	87,96	88,71	89,27	89,35	87,41	87,18	87,43	88,37	89,40	90,232	88,58
Sulbar	88,00	88,00	87,62	88,26	88,07	87,91	83,93	82,88	82,44	82,45	82,53	82,915	85,42
Maluku	88,83	88,96	88,93	88,37	88,32	88,73	87,62	85,84	85,71	85,82	86,45	86,044	87,47
Maluku Utara	95,44	95,69	95,95	94,79	94,52	95,60	94,80	93,07	92,40	93,09	93,02	92,361	94,23
Papua Barat	83,27	82,93	82,68	81,65	81,73	81,75	79,60	78,94	80,33	80,36	80,46	80,219	81,16
Papua	98,77	98,51	97,76	98,72	98,20	97,65	95,64	94,72	93,54	93,74	93,69	93,625	96,21
Nasional	106,12	105,24	104,01	103,84	104,23	104,78	104,06	103,75	104,35	105,24	105,19	104,95	104,65

Tabel 3.3. Nilai Tukar Petani Tanaman Holtikultura Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia, Januari-Desember 2013 (2007=100)

Provinsi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Sulut	96,37	97,32	97,78	97,59	97,58	97,97	98,48	97,94	96,80	96,10	96,64	97,86	97,37
Sulteng	103,01	101,32	102,22	103,65	103,76	102,12	101,70	101,69	101,50	101,81	101,58	102,57	102,24
Sulsel	104,51	105,19	105,62	105,94	106,51	106,32	104,22	103,69	102,46	103,24	102,09	102,54	104,36
Sultra	117,42	117,42	116,07	116,89	117,86	118,50	117,75	117,78	116,55	115,82	116,32	114,60	116,91
Gorontalo	110,66	111,35	112,72	113,14	114,05	114,32	116,23	112,89	112,48	113,07	114,99	117,32	113,60
Sulbar	86,83	87,66	87,77	88,12	88,43	88,87	88,49	88,94	88,70	90,41	89,82	89,69	88,64
Maluku	115,24	114,92	114,88	115,56	114,42	114,81	116,26	116,48	116,74	117,47	118,33	118,46	116,13
Maluku Utara	94,38	94,24	94,03	93,68	93,62	94,02	92,84	92,93	93,41	92,89	93,36	92,84	93,52
Papua Barat	103,84	104,14	103,45	104,49	105,80	105,73	104,75	103,26	103,22	102,56	100,72	100,90	103,57
Papua	126,67	126,93	127,03	128,09	128,97	127,19	126,16	125,41	124,79	125,23	123,82	123,57	126,15
Nasional	107,98	107,90	107,94	108,27	108,98	109,29	108,66	108,60	107,84	108,38	108,01	107,62	108,29

Tabel 3.4. Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia, Januari-Desember 2013 (2007=100)

Provinsi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Sulut	107,27	108,12	108,93	108,86	109,01	109,84	108,27	105,97	104,30	104,24	104,88	105,55	107,10
Sulteng	100,21	100,72	101,60	101,37	102,61	102,09	101,40	101,04	99,80	99,53	101,05	101,86	101,11
Sulsel	108,07	107,42	108,20	108,80	108,55	109,93	107,39	106,57	108,04	109,49	110,75	112,00	108,77
Sultra	123,61	124,41	122,95	124,18	125,09	126,42	124,13	122,16	123,84	125,81	128,43	131,43	125,21
Gorontalo	126,63	126,31	125,29	126,98	127,79	127,23	121,36	119,40	122,02	120,91	122,17	121,45	123,96
Sulbar	130,98	128,64	128,47	129,74	132,01	132,98	132,42	131,52	133,48	135,86	138,20	139,65	132,83
Maluku	100,61	101,63	103,47	101,91	102,90	104,51	103,58	101,73	102,59	101,71	103,31	105,18	102,76
Maluku Utara	114,76	114,23	114,17	113,17	112,91	112,73	109,85	107,99	108,30	109,14	109,42	111,51	111,52
Papua Barat	116,48	116,55	116,92	115,65	115,52	115,50	112,25	113,26	112,88	112,83	114,57	117,12	114,96
Papua	93,37	92,48	91,28	92,63	92,11	93,54	88,93	88,78	89,01	89,97	89,40	88,04	90,80
Nasional	105,12	105,08	105,07	105,17	105,41	105,23	102,74	102,13	102,56	103,32	103,64	105,03	104,21

Tabel 3.4. Nilai Tukar Petani Peternakan Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia, Januari-Desember 2013 (2007=100)

Provinsi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Sulut	98,67	98,64	98,51	97,81	97,57	97,90	99,07	97,96	97,69	98,07	97,58	97,26	98,06
Sulteng	95,79	95,39	94,97	95,84	95,91	96,55	96,38	95,64	96,52	97,79	97,24	96,95	96,25
Sulsel	97,79	97,82	96,92	96,90	97,24	97,51	96,34	95,84	96,54	98,33	97,13	97,18	97,13
Sultra	90,42	90,69	90,65	90,40	90,99	90,75	89,25	88,43	88,52	88,66	88,71	89,27	89,73
Gorontalo	89,68	89,88	89,03	89,44	89,41	89,05	88,64	87,36	88,03	88,43	87,34	87,42	88,64
Sulbar	113,27	113,37	112,98	113,27	112,94	112,76	113,78	112,73	113,38	114,75	113,82	114,03	113,42
Maluku	84,25	84,56	84,88	84,73	84,93	85,10	84,30	84,24	84,19	85,40	85,29	84,38	84,69
Maluku Utara	94,38	94,13	93,60	93,42	93,60	93,98	93,66	92,62	92,71	94,15	93,67	94,35	93,69
Papua Barat	111,95	111,68	111,29	110,70	111,31	111,34	112,06	111,26	112,39	113,36	112,97	112,12	111,87
Papua	99,99	99,63	99,44	99,96	100,42	100,37	100,94	100,53	100,64	101,87	101,40	101,59	100,56
Nasional	101,30	101,24	100,82	101,15	101,50	101,80	102,59	102,40	102,79	103,92	103,05	103,00	102,13

Tabel 3.4. Nilai Tukar Petani Perikanan Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia, Januari-Desember 2013 (2007=100)

Provinsi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Sulut	95,59	95,37	95,88	96,35	96,93	96,78	97,88	95,94	94,76	95,92	96,46	95,77	96,14
Sulteng	109,96	110,78	111,10	111,15	111,72	112,57	111,80	111,99	111,13	110,90	111,04	109,70	111,15
Sulsel	112,05	111,35	111,54	112,44	112,50	112,23	111,42	111,60	110,80	110,31	110,45	110,65	111,45
Sultra	108,82	108,80	109,48	108,56	109,12	109,74	110,27	108,98	109,98	110,48	110,54	110,14	109,58
Gorontalo	107,89	107,32	107,52	108,74	109,82	109,53	109,22	106,75	107,61	105,76	106,07	106,51	107,73
Sulbar	107,41	107,09	106,58	107,29	106,64	106,59	106,47	106,20	105,69	106,27	105,78	105,75	106,48
Maluku	127,22	127,11	126,13	124,90	125,22	125,36	127,33	128,08	128,83	129,04	130,32	131,65	127,60
Maluku Utara	100,66	99,61	99,01	98,61	99,05	100,01	99,55	98,78	99,44	100,76	99,89	101,14	99,71
Papua Barat	114,48	113,86	113,38	112,62	113,74	114,99	114,82	113,26	114,49	115,39	114,72	114,23	114,17
Papua	82,48	82,35	82,05	82,64	82,73	82,04	83,70	83,16	83,32	83,25	82,81	82,71	82,77
Nasional	105,67	105,39	105,19	105,10	105,34	105,38	105,44	105,50	105,21	104,94	104,83	104,78	105,23

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA

<http://malut.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU UTARA**
Jl. Stadion No.65, Ternate - 97712
Homepage : <http://malut.bps.go.id/>